

HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KETERAMPILAN

DASAR BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI

EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI

DI SMP NEGERI 2 SEWON

TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
SISWANDARU
NIM. 11601244121

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “**Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015**” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Pembimbing,







Drs. Sudardiyono, M.Pd

NIP. 19560815 198703 1 001

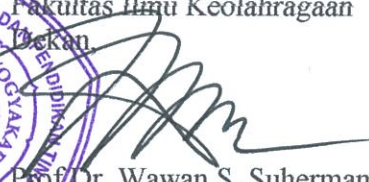
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Siswanda, NIM. 11601244121, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 8 Oktober 2015 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sudardiyono, M.Pd.	Ketua		23/10 2015
Yuyun Ari W, M.Or.	Sekretaris Penguji		23/10 2015
Hari Yulianto, M.Kes.	Penguji I (Utama)		25/10 2015
Dr Guntur	Penguji II (Pendamping)		26/10 2015



Yogyakarta, Oktober 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan


Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli.

Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis,



Siswandar

MOTTO

“Kita terlalu sibuk menginginkan dan mengejar yang besar, tanpa menyadari bahwa kehidupan ini dibangun dari hal-hal kecil yang dilakukan dengan kesungguhan besar”.

(Mario Teguh)

“Tempuhlah pendidikan setinggi mungkin dan carilah ilmu sebanyak mungkin, karena ilmu bisa kita miliki jika kita pelajari tidak seperti harta yang bisa dimiliki dengan diwariskan ”.

(Penulis)

“Luluskanlah di waktu yang tepat bukan lulus di waktu yang cepat”.

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur atas kehadiran Allah SWT, yang maha sempurna, dan yang memberikan yang terbaik untuk semua hamba-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan untuk:

- Bapak dan Ibuku tercinta (Sarwadi dan Tumilah), yang selalu memberikan kasih sayang dan memberikan cinta, seperti bumi mencintai titah Tuhannya, tak pernah lelah menanggung beban derita, tak pernah lelah manghisap luka.
- Kakakku tersayang (Hari Susanto dan Ardiyanto), yang selalu memberikan bimbingan, motivasi dan dukungan dalam melakukan segala hal.

**HUBUNGAN ANTARA MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR
BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER
BOLA VOLI DI SMP N 2 SEWON TAHUN AJARAN 2014/2015**

OLEH:

Siswandaru
11601244121

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan observasi pembelajaran permainan bola voli yang dilakukan pada saat Praktek Pengalaman Lapangan dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Sewon tahun ajaran 2014/2015.

Desain penelitian yang digunakan adalah desain korelasional (*Correlational Design*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan angket penelitian dan tes keterampilan. Variabel yang menjadi variabel bebas adalah minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Sewon terhadap pembelajaran keterampilan bola voli yang dilihat dari 3 faktor, yaitu tertarik/rasa senang, perhatian dan aktivitas. Sedangkan variabel terikatnya yaitu keterampilan dasar bola voli. Subjek penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMP N 2 Sewon, yang berjumlah 20 siswa. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sekali dan signifikan antara minat dengan keterampilan dasar bola voli siswa dengan nilai korelasi 0,842 dan pengaruh variabel minat terhadap keterampilan dasar bola voli sebesar 70,9 %. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran ekstrakurikuler bola voli maka keterampilan dasar bola voli siswa juga akan semakin baik.

Kata Kunci: Minat, Keterampilan dasar bola voli.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP N 2 Sewon Tahun Ajaran 2014/2015” adapun dasar dilakukannya penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi dan melengkapi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan program Sarjana.

Disadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terwujud. Oleh karena itulah pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati di sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rumpis Agus S, M.S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si, selaku Ketua Jurusan POR yang telah banyak berjuang demi peningkatan kualitas lulusan PJKR.
4. Bapak Drs. Sudardiyono, M.Pd. selaku dosen pembimbing penulisan TAS (Tugas Akhir Skripsi) yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, arahan, serta nasihat sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

5. Bapak Prof. Dr. Hari Amirullah Rachman, M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah membimbing selama menjadi mahasiswa FIK UNY.
6. Seluruh Dosen FIK UNY yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Teman-teman semuanya terima kasih atas segala kerjasamanya semoga persahabatan kita abadi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, baik berupa dukungan moril maupun materiil.

Sangat disadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman, dan untuk dunia pendidikan.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penulis,



Siswandaru

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Minat	8
a. Teori Minat.....	8
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	9

c. Ciri-ciri Minat.....	12
2. Hakikat Permainan Bola Voli	13
a. Dasar Permainan Bola Voli	13
b. Teknik Dasar Bermain Bola voli.....	15
3. Hakikat Ekstrakurikuler	18
4. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Sewon	19
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berfikir	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Desain Penelitian	22
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	22
C. Populasi Penelitian.....	23
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	23
E. Teknik Analisis Data.....	24
1. Uji Prasyarat.....	25
2. Uji Hipotesis	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Diskripsi Tempat dan Subjek Penelitian	28
B. Diskripsi Data Penelitian.....	28
C. Hasil Uji Prasyarat	30
D. Hasil Uji Hipotesis	32
E. Pembahasan.....	35
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Implikasi Hasil Penelitian	36
C. Keterbatasan Penelitian.....	36
D. Saran.....	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	29
Tabel 2 Distribusi Frekuensi Variabel Keterampilan.....	30
Tabel 3 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	31
Tabel 4 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	31
Tabel 5 Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana	33
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Korelasi	33

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Histogram Variabel Minat.....	29
Gambar 2 Histogram Variabel Keterampilan	30
Gambar 3 Target Tes Keterampilan Dasar Bola Voli	46
Gambar 4 Peserta didik Melakukan Tes Keterampilan Dasar Bola voli	61

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Angket Penelitian	42
Lampiran 2 Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bola voli	46
Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	47
Lampiran 4 Surat Ijin Penelitian UNY.....	48
Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Provinsi DIY.....	49
Lampiran 6. Surat Perijinan Penelitian Kabupaten Bantul	50
Lampiran 7 Surat Keterangan Sekolah	51
Lampiran 8 Hasil Survei Minat Peserta Didik	52
Lampiran 9 Hasil Tes Keterampilan Dasar Bola voli	53
Lampiran 10 Presensi Kehadiran Tes Keterampilan.....	54
Lampiran 11 Uji Linearitas	55
Lampiran 12 Uji Normalitas	56
Lampiran 13 Uji Regresi Linear Sederhana.....	57
Lampiran 14 Uji Korelasi	58
Lampiran 15 Sertifikat Kalibrasi Stopwatch.....	59
Lampiran 16 Dokumentasi.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran, dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga. Di dalam penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani adalah sangat penting, yang memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap mental spiritual sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Dengan pendidikan jasmani siswa akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitannya dengan kesan pribadi yang menyenangkan serta berbagai ungkapan yang kreatif inovatif, trampil, memiliki kebugaran jasmani, kebiasaan hidup sehat dan memiliki pengetahuan serta pemahaman terhadap gerakan manusia. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerakan dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga,

internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur dan kerjasama) serta kebiasaan pola hidup sehat. Pelaksanaannya bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi, dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan di taktik-metodik sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran pendidikan yang lengkap tanpa adanya pendidikan jasmani, karena gerakan sebagai aktivitas jasmani adalah dasar bagi manusia untuk mengenal dunia dan dirinya sendiri yang secara alamiah berkembang searah dengan perkembangan zaman.

Pada era globalisasi ini manusia dituntut untuk dapat melakukan kegiatan olahraga, karena dapat meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga populer dan telah berkembang di tanah air. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Di Daerah Istimewa Yogyakarta permainan bolavoli juga merupakan olahraga yang banyak diminati, bahkan bisa dikatakan sebagai olahraga favorit. Sebagian besar masyarakat Yogyakarta mengenal bahkan memainkan permainan bolavoli dari kalangan anak-anak, remaja sampai orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Berbagai kejuaraan bolavoli baik resmi maupun tidak resmi banyak diselenggarakan di Yogyakarta, dengan melibatkan berbagai klub bolavoli yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Kejuaraan bolavoli di Kabupaten Bantul juga banyak dilaksanakan, termasuk kejuaraan antar pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP). Kejuaraan

yang rutin diadakan setiap tahun adalah dalam rangka Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) dan Pekan olahraga Pelajar Daerah (POPDA). Akan tetapi belum semua SMP di Kabupaten Bantul dapat mengikuti kegiatan tersebut. Bagi SMP yang menaruh perhatian tinggi terhadap pembinaan prestasi bolavoli, biasanya sekolah tersebut menyelenggarakan program pembinaan melalui kegiatan ekstrakurikuler bolavoli, namun sebaliknya bagi sekolah yang tidak tertarik terhadap pembinaan bolavoli, biasanya juga tidak mencantumkan program ekstrakurikuler bolavoli.

SMP N 2 Sewon Bantul merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kurikulum pendidikan sesuai dengan KTSP 2006, tidak terkecuali mata pelajaran pendidikan jasmani. Itu terbukti dengan dilaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani 2 jam tatap muka (2 x 45 menit) setiap minggunya. Namun, pendidikan jasmani yang diberikan di sekolah masih sangat kurang sehingga diambil kebijakan untuk mengadakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga sebagai aktivitas jasmani tambahan untuk meningkatkan kemampuan individu siswa. Adapun ekstrakurikuler yang diadakan di SMP N 2 Sewon Bantul dalam bidang olahraga adalah bola basket, bolavoli, kempo, dan sepak bola setiap hari sabtu sore. SMP N 2 Sewon Bantul telah memiliki alat dan fasilitas olahraga yang cukup lengkap untuk beberapa cabang olahraga yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran pendidikan jasmani. SMP ini mempunyai alat olahraga seperti bola, matras, lapangan voli dan lapangan basket. Prestasi bidang olahraga di SMP N 2 Sewon Bantul yang sudah cukup membanggakan baru dalam cabang olahraga bola basket dan sepak bola sudah cukup bersaing di Kabupaten Bantul, terbukti

dalam kompetisi porseni tahun-tahun sebelumnya sering mendapatkan juara 1 dan dua dalam cabang sepak bola se Kabupaten Bantul. Meskipun SMP N 2 Sewon Bantul memiliki lapangan bolavoli, namun SMP ini belum dapat bersaing prestasi dengan SMP lain dalam bidang olahraga bolavoli di Kabupaten Bantul dikarenakan kurang memadainya sarana prasarana dan pelatih yang mempunyai dasar di cabang bolavoli tersebut.

Guna mencapai tujuan tersebut oleh karenanya, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberi pengalaman belajar yang baik pada anak, dan seterusnya pengalaman belajar tersebut akan membantu siswa mengetahui mengapa manusia dapat bergerak dan bagaimana cara melakukan gerakan secara aman, efisien dan efektif. Karena secara teori mungkin bolavoli itu mudah dilakukan namun dalam prakteknya banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Sewon Bantul dan pengamatan di lapangan ternyata siswa kurang mempunyai perhatian dan rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran penjas khususnya permainan bolavoli. Walaupun pada awal pemilihan cabang ekstrakurikuler tersebut kedatangan siswa yang terdaftar banyak mencapai 70 an siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli tersebut namun kenyataannya seiring berjalannya waktu jumlah siswa yang datang berkurang tidak sampai 20 siswa. Hal ini disebabkan faktor internal dari siswa dan faktor sarana pendukung olahraga bolavoli yang kurang memadai, misalnya jumlah bola yang kurang di

bandingkan dengan jumlah siswa, net yang tidak layak, lapangan yang kurang memadai, selain itu keberanian siswa untuk bermain bolavoli masih kurang terutama siswa putri. Padahal pembelajaran yang didasarkan rasa minat yang tinggi akan mendukung proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai secara optimal. Alokasi waktu yang hanya 1 kali pertemuan untuk permainan bolavoli per minggu. Hal ini jelas kurang memadai, sehingga guru perlu penambahan waktu dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler.

Alokasi waktu jam pelajaran yang terbatas 2 jam pelajaran per minggu pada setiap kelas (untuk semua materi pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan), kurang mencukupi untuk digunakan dalam penyampaian pelajaran permainan bolavoli. Dan ternyata dalam pengambilan nilai bolavoli hanya dilakukan dengan pengamatan atau dilihat dari cara siswa bermain di lapangan dan jumlah ketertiban presensi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan pelatihan ekstrakurikuler bolavoli di SMP ini lebih sering melakukan pembelajaran langsung dalam bentuk teori dan dilanjutkan permainan dengan pemberian teknik dasar bermain bolavoli. Hal ini bertujuan untuk mempermudah mempelajari kecakapan bermain bolavoli melalui pendekatan bermain. Dengan melihat latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah yang berhubungan dengan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 diantaranya:

1. Kurangnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah guna pembelajaran permainan bolavoli,
2. Apa yang mendasari siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler permainan bolavoli,
3. Belum diketahui tingkat kecakapan bermain bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul tahun ajaran 2015,
4. Belum diketahui seberapa besar minat siswa mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul tahun ajaran 2015.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang begitu banyak dan luas, dikarenakan keterbatasan biaya dan waktu dalam penelitian ini, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Ramusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:"Seberapa Besar Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis:

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat pembelajaran permainan bolavoli,
- b. Bagi siswa, memberikan masukan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk memperbaiki proses belajar mengajar terutama dalam menumbuhkan minat siswa,
- b. Bagi siswa, setelah diketahui seberapa jauh Hubungan Antara Minat dengan Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul Tahun Ajaran 2014/2015” terhadap pembelajaran permainan bolavoli, diharapkan akan dapat meningkatkan minat dan meningkatkan perkembangan bolavoli di Sewon Bantul.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teoritik

1. Minat

a. Teori Minat

Pengertian minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendirian, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi Mappiere, 1982: 62). Menurut Sumardi Suryobroto (2002: 14) menyatakan minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu objek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan. Sedangkan menurut Witterington yang dikutip oleh M. Buchori (1991: 135) “minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan itu disusul dengan meningkatkan perhatian terhadap suatu obyek”.

Menurut Guilford yang dikutip Munandir (1997:46) minat adalah kecenderungan tingkah laku umum seseorang untuk tertarik kepada sekelompok hal tertentu. Sejalan dengan itu Kartini Kartono (1996:112) mengemukakan minat merupakan momen dari kecenderungan yang terarah secara intensif pada suatu obyek yang dianggap penting. Winkel (1984: 30) mengemukakan minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek, merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang dengan bidang itu.

Dari beberapa pendapat di atas peneliti dapat mendefinisikan bahwa timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya rasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan seseorang yang berminat akan mempunyai keinginan untuk terlibat langsung dalam sesuatu tersebut. Minat timbul karena seseorang tersebut merasa senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk berhubungan lebih aktif terhadap obyek itu. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan mereka merasa berminat. Bila individu telah mempunyai minat terhadap sesuatu maka perhatiannya akan dengan sendirinya tertarik pada obyek tersebut. Jadi minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan adanya kecenderungan untuk melihat atau berhubungan dengan obyek tersebut.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat

Minat pada seseorang tidak terjadi secara tiba-tiba melainkan melalui proses, anak memiliki minat dari pembawaannya, memperoleh perhatian dan berinteraksi dengan lingkungannya sehingga minat tumbuh dan berkembang. Menurut Sri Rumini (1998: 121) minat dapat dipengaruhi oleh faktor pekerjaan, social, ekonomi, bakat, umur, jenis kelamin, pengalaman, kepribadian dan lingkungan. Faktor-faktor yang dapat menimbulkan minat (Soedarsono. 1988 29) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan kejiwaan,
- b. Faktor motif sosial, timbulnya minat pada diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengetahuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada,
- c. Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian suatu objek tertentu.

Menurut Siti Rahayu Haditono(1998: 188) minat dipengaruhi oleh dua faktor diantaranya:

- 1) Faktor dari dalam (intrinsik) yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Di sini minat datang dari dalam orang itu sendiri (rasa senang, mempunyai perhatian lebih, semangat, motivasi dan emosi).
- 2) Faktor dari luar (ekstrinsik) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar (lingkungan, orang tua, dan sebagainya).

Minat yang terjadi dalam diri individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor keinginan dari luar individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari senang maupun perhatian.

Sedangkan dalam penelitian ini yang menjadi indikator minat terhadap pembelajaran permainan bolavoli adalah:

1) Rasa Tertarik

Menurut Wingkel (1983:30) tertarik atau rasa senang adalah sikap yang positif terhadap belajar atau kegiatan yang pasti berperan besar dalam menghubungkan hal itu, walaupun sukar untuk menunjukkan fungsi dan sikap itu secara pasti, ketertarikan anak yang dimaksud dalam penelitian ini

meliputi rasa senang dan keinginan. Sedangkan menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1996:1021) tertarik adalah merasa senang atau menaruh minat pada sesuatu. Jadi tertarik merupakan awal dari individu tersebut menaruh minat, sehingga seseorang yang menaruh minat akan tertarik terlebih dahulu terhadap sesuatu itu.

2) Perhatian

Menurut Kartini Kartono yang dikutip Saptahadi (2010:8) merupakan "Reaksi umum dari organisme dan kesadaran yang menyebabkan bertambahnya aktivitas, daya konsentrasi, dan pembatasan kesadaran terhadap suatu obyek". Jadi perhatian adalah proses kesadaran individu terhadap suatu aktivitas dengan mengarahkan panca indra. Bila individu mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek, maka terhadap obyek tersebut timbul minat spontan dan secara otomatis minat ini akan timbul.

3) Aktivitas

Menurut Rusli Lutan (Saptahadi. 2002:7) yang dimaksud aktivitas adalah aneka gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot kerangka, dan gerak itu menghasilkan pengeluaran energi. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata yang dikutip Saptahadi (2010:8) adalah banyak sedikitnya orang menyatakan diri, menjelma perasaan-perasaan dan pikiran-pikiran dalam keaktifan, kegiatan atau kerja karena ingin menyatakan diri menjelmakan perasaan dan pikirannya.

4) Lingkungan

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2005: 675) lingkungan adalah daerah/kawasan yang termasuk di dalamnya. Lingkungan yang mendukung menyebabkan seseorang berkeinginan untuk lebih memanfaatkan keadaan tersebut untuk mendukung minatnya.

c. Ciri-ciri minat

Minat berpengaruh pada pencapaian tujuan terhadap suatu hal yang diinginkan, salah satu tolok ukur pencapaian pembelajaran di sekolah dengan mengetahui minat siswa mengikuti pembelajaran. Dengan melihat langsung lapangan pada saat pembelajaran dilakukan, keterlibatan siswa untuk melaksanakan pembelajaran yang diberikan oleh guru sehingga terlihat ceria, gembira, bersemangat dan adakalanya luapan kegembiraan yang berlebihan. Menurut pendapat dari Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono (1998:156) ada beberapa ciri-ciri minat yang dapat didefinisikan, antara lain: (1) cara mengikuti aktivitas olahraga, (2) serius tidaknya dalam mengikuti aktivitas olahraga. Siswa yang berminat melakukan aktivitas olahraga seperti olahraga bolavoli, sepak bola, bulu tangkis, bola basket dan olahraga lainnya tidak akan mengenal lelah dan dapat menikmati kegiatan tersebut, bahkan dengan sendirinya ia berlatih sendiri tanpa ada yang membimbing.

Siswa yang berminat terhadap ekstrakurikuler bolavoli misalnya, ia akan memiliki harapan atau cita-cita dan kegiatan tadi dalam konteks dengan cara melakukannya secara sungguh-sungguh dengan saling mendukung seperti, orang tua, teman, dan orang yang ada di sekitarnya. Selain itu sarana dan

prasarana sangatlah penting dalam mendukung minat tersebut. Dorongan yang ada pada diri individu, menggambarkan perlunya perlakuan yang luas, sehingga ciri-ciri terlihat lebih terinci dan jelas sesuai dengan faktor usia. Oleh karena itu ciri-ciri dan minat anak akan menjadi pedoman penyelenggara program aktivitas olahraga dan yang arahnya akan lebih dikategorikan kepada hasil latihan berupa psikomotor, afektif, kognitif, dan domain yang lain. Dengan adanya penggunaan pedoman maka pandangan dan pengembangan program akan sesuai dengan ketepatan masa berlatih dalam melakukan aktifitas olahraga. Kemudian diharapkan akan muncul dalam pikiran bahwa pada umumnya siswa memiliki ragam tentang pengertian sehat secara rohani dan sehat secara jasmani yang perlu diperhatikan

2. Hakekat Permainan Bolavoli

a. Dasar Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan olahraga tim yang dimainkan oleh 2 tim masing-masing terdiri dari enam pemain pada setiap lapangan yang dipisahkan oleh net, pada lapangan yang berukuran 18 x 9 meter. Tujuan permainan bolavoli adalah melewati bola melalui atas net agar bola dapat jatuh menyentuh lantai di daerah permainan lawan dan mencegah dengan upaya agar bola yang sama (dilewatkan) tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri (George Bulman, 1922:11).

Menurut Barbara L Viera dan Ferguson BJ (2004:2) mengemukakan bahwa “Bolavoli dimainkan oleh dua tim dimana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter

persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh sebuah net”. Pada umumnya bolavoli merupakan permainan tim atau regu, namun sekarang permainan bolavoli dibagi menjadi dua macam, yaitu permainan bolavoli pantai yang hanya beranggotakan dua orang dan permainan bolavoli *indoor* yang beranggotakan enam orang.

Hakikat permainan bolavoli ialah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria. Kegunaan bermain bolavoli dalam pembentukan individu secara harmonis antara perkembangan jasmani dan rohani sangatlah besar sahamnya (Suharno HP, 1984 : 1)

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) “permainan bolavoli merupakan permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”. Intinya permainan bolavoli adalah menyeberangkan bola di atas net agar dapat jatuh di dalam lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari regu lawan, sehingga dapat menghasilkan poin.

b. Teknik Dasar bermain Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks karena membutuhkan teknik-teknik yang ada dalam bolavoli diantaranya *servis, passing, smash*, dan sebagainya (Nuril Ahmadi, 2007:).

Menurut Suharno HP (1984:2) bahwa tujuan permainan bolavoli adalah pembentukan manusia secara keseluruhan di mana fisik dan mental tumbuh selaras, meningkatkan kesegaran dinamis dan kesehatan pemain, dapat mendatangkan kegembiraan, kesenangan serta rekreasi bagi seseorang, untuk meningkatkan mutu prestasi secara optimal bagi pemain dalam permainan bolavoli.

Untuk dapat bermain bolavoli dengan optimal ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: *servis*, *passing* atas, *passing* bawah, *smash*, dan *block*.

1) Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan pada permulaan permainan dan terjadinya setiap kesalahan melampaui net ke daerah lawan (Nuril Ahmadi, 2007:20). *Servis* adalah sebagai satu serangan pertama kali bagi regu yang melakukan *servis* (Suharno HP, 1984:16). Dapat ditarik kesimpulan bahwa servis adalah pukulan bola yang dilakukan di belakang garis untuk memulai serangan pertama.

2). *Passing*

a) *Passing* atas

Passing atas adalah suatu teknik passing dengan jari-jari tangan terbuka dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. (Nuril Ahmadi, 2007:25). *Passing* atas adalah di mana seorang membagikan bola atau mengoper bola dengan menggunakan jari-jari

tangan baik kepada kawan sendiri maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan melalui atas net. (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1991; 190). Pada dasarnya passing atas merupakan teknik dasar permainan bolavoli yang berguna untuk mengoperkan pada kawan maupun langsung ditujukan ke lapangan lawan dengan cara posisi tangan di atas dahi dan jari-jari diregangkan membentuk lingkaran guna melontarkan bola.

b) Passing bawah

Passing bawah adalah teknik pertama yang digunakan bila tidak memegang *servis*. Ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net. (Barbara L Viera, 2004:19). *Passing* bawah merupakan gerakan mengembalikan bola dimana biasanya posisi bola berada di bawah badan yang biasanya dilakukan menggunakan dua tangan bagian bawah juga, dari siku dan pergelangan tangan yang dirapatkan baik dioperkan pada teman maupun langsung kepada lawan (Aip Syarifudin dan Muhadi, 1991: 198). Pada intinya *passing* bawah adalah usaha untuk mengembalikan bola menggunakan dua tangan yang digenggam dengan cara diayunkan dari bawah ke atas.

3) Smash

Menurut M Yunus (1991:156) *Smash* adalah pukulan utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan. *Smash* adalah suatu pukulan dimana tangan melakukan kontak dengan bola secara penuh pada bagian atas, sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi.

Pukulan ini merupakan bentuk serangan yang paling banyak digunakan dalam upaya memperoleh nilai suatu tim (Nuril Ahmadi, 2007:31-32). *Smash* dapat diartikan sebagai pukulan utama menggunakan satu tangan dengan kekuatan penuh sehingga jalannya bola menajam ke bawah guna memperoleh poin.

4). Bendungan (*Block*)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan dilakukan dengan pergerakan tangan aktif (saat melakukan *block* tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau pasif (tangan pemain dijulurkan ke atas tanpa gerakan) dan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain (Nuril Ahmadi, 2007:30). *Block* merupakan benteng pertahanan yang utama untuk membendung serangan lawan (M. Yunus, 1992: 119). *Block* bisa diartikan sebagai usaha membendung bola dari penyerang oleh pemain dengan pergerakan tangan aktif di atas net.

Dari pendapat beberapa tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa bolavoli merupakan permainan olahraga yang masing-masing terdiri dari 2 sampai 6 orang dan memainkan bola dengan cara menyeberangkan bola melewati atas net menggunakan teknik dan taktik untuk meraih kemenangan. Dalam bolavoli teknik yang muncul adalah *servis*, *passing*, *smash*, *blocking*, dan sebagainya. Tidak akan mudah memainkan bolavoli tanpa ada kerjasama tim karena di dalam bolavoli dituntut untuk bekerjasama antara pemain satu dengan yang lain untuk menjatuhkan bola

ke daerah lapangan permainan lawan dan mempertahankan agar bola tidak jatuh di bidang permainan sendiri.

3. Hubungan Minat dan Keterampilan

Menurut M. Buchori (1991: 135) “minat merupakan kesadaran seseorang terhadap suatu obyek, seseorang, soal atau situasi yang bersangkutan dengan itu disusul dengan meningkatkan perhatian terhadap suatu obyek”. Kemudian Agus Suyanto (1992:101) juga mendefinisikan minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan.

Seorang anak yang memiliki keterampilan baik dalam olahraga bolavoli akan menaruh minat yang besar terhadap bolavoli dibandingkan olahraga lainnya. Meskipun demikian antara minat dan keterampilan memiliki perbedaan yang mendasar. Minat lebih menunjukan kepada ketertarikan pada suatu hal, sedangkan keterampilan menunjukan adanya bentuk kemampuan dasar yang dimiliki seseorang pada suatu bidang tertentu. Dengan demikian, salah satu upaya penggalan bakat pada seseorang biasa dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap minat anak. (Musli Afrizona Rahmat. (2012). Bakat dan Minat. Diakses dari <http://afrizona.blogspot.co.id/2012/06/bakat-dan-minat.html>).

Jadi, keterampilan dan minat merupakan komponen yang tak bisa dipisahkan karena kedua komponen ini jika terpisah maka tidak akan menjamin keberhasilan individu. Seseorang bisa saja mempunyai minat yang besar terhadap sesuatu tetapi jika tidak diimbangi keterampilan yang

ada maka keberhasilan tidak akan menjamin seseorang tersebut. Begitu pula sebaliknya jika seseorang memiliki keterampilan yang besar tetapi tidak didasari oleh minat yang kuat maka hal itu juga tidak menjamin keberhasilannya.

4. Hakikat Ekstrakurikuler

Menurut Yudha M Saputra, (1998:9) berpendapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antara mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu dan ikut dinilai. Sedangkan menurut Siswanto (1989:107), kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam sekolah yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan kemampuan siswa sehingga mereka menjadi manusia seutuhnya.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara untuk dapat meningkatkan prestasi olahraga khususnya, dalam hal ini adalah cabang olahraga bolavoli. Namun hal itu tidak akan terjadi jika hanya siswa saja yang berupaya untuk meningkatkan prestasinya, guru pembimbing ekstrakurikuler juga harus ikut berupaya untuk meningkatkan prestasi peserta didiknya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk

mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

5. Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Sewon Bantul

SMP N 2 Pajangan terletak di dusun Prancak, Sewon Bantul, Bantul. SMP N 2 Sewon Bantul merupakan salah satu lembaga pendidikan yang peduli terhadap olahraga terutama bolavoli. Kegiatan ekstrakurikuler bolavoli dilaksanakan 1-2 kali dalam seminggu, yang dilaksanakan setiap hari rabu dan sabtu dengan lama latihan selama 120 menit. Dimulai pada pukul 15.00 – 17.00 WIB. Dalam pembinaan ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul cukup didukung sarana dan prasarana berupa 2 lapangan bolavoli outdoor, 5 buah bolavoli standar, dan 2 buah net.

Antusiasme siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP N 2 Sewon Bantul di hari pertama mulai kegiatan tersebut peserta ekstrakurikuler bolavoli yang datang mencapai 70 siswa dan terus menurun hingga 20 siswa yang tersisa di akhir semester. Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar siswa SMP N 2 Sewon Bantul kurangnya minat dan motivasi terhadap permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bhwa SMP N 2 Sewon Bantul sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ikut berpartisipasi dalam perbolavolian di Kabupaten Bantul khususnya dengan menyelenggarakan ekstrakurikuler bolavoli di sekolah.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Zainal Surata (2012) yang berjudul: “Kecakapan Bermain Bolavoli siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Girimulyo Kulonprogo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecakapan bermain bolavoli siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Girimulyo Kulonprogo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik tes dan pengukuran. Instrumen yang digunakan untuk mengetahui keterampilan bolavoli siswa adalah *Braddy volley ball test* modifikasi. Teknik analisis data penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecakapan bermain bolavoli siswa VIII C SMP Negeri 1 Girimulyo Kulonprogo sebagian besar masuk dalam kategori sedang. Secara rinci siswa kelas VIII C yang memiliki kecakapan bolavoli sangat baik ada 16,13%, baik 19,35%, sedang 29,03%, kurang 35,48%, dan sangat kurang 0,00%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Atika Dyah Purwani (2014) yang berjudul: "Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa tinggi minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga terhadap ekstrakurikuler bolavoli. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga yang berjumlah 40 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu Tes Survei siswa dengan

menggunakan teknik angket. Untuk mengetahui tingkat minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 secara keseluruhan minat siswa kelas IV dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga dalam kategori minat yang tinggi sebanyak 2 siswa atau sebesar 5,0%, kategori minat sedang sebanyak 35 siswa atau sebesar 87,5 %, kategori minat kurang sebanyak 3 siswa atau sebesar 7,5%.

C. Kerangka Berpikir

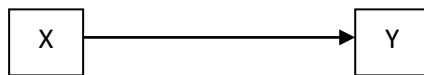
Berdasarkan kajian teoritik di atas, serta hasil penelitian yang relevan maka dapat dikemukakan bahwa timbulnya minat terhadap suatu obyek ditandai dengan adanya senang atau tertarik terhadap suatu obyek tersebut dan seseorang yang berminat akan mempunyai perhatian dan keinginan untuk melakukan tindakan yang nyata sesuai dengan kuatnya dorongan untuk mendapatkan obyek minat. Jadi seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu obyek dalam diri orang tersebut terdapat pemikiran rasa senang yang akan diminatinya, serta akan berusaha berhubungan lebih aktif terhadap obyek yang diminatinya. Tersedianya sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Sewon Bantul, serta didorong oleh banyaknya intensitas pertandingan bolavoli di Kabupaten Bantul, tentu saja membuat minat para siswa SMP Negeri 2 Sewon Bantul menjadi tinggi. Untuk menjaring data minat siswa menggunakan instrumen angket dan dikorelasikan

dengan tes keterampilan dasar bermain bolavoli menggunakan modifikasi *Braddy volley ball*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional, artinya dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara minat dan keterampilan dasar bolavoli. Penelitian ini menggunakan dua variabel, terdiri dari 1 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Variabel bebas tersebut adalah minat siswa, sedangkan variabel terikatnya adalah keterampilan dasar bolavoli. Penelitian ini dilakukan di SMP N 2 Sewon Bantul.



Keterangan:

X : variable bebas minat siswa

Y : variable terikat keterampilan dasar bermain bolavoli

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi, 2002: 96). Variabel dalam penelitian ini adalah

1. Minat adalah suatu perasaan atau rasa yang cenderung mengarah ke ketertarikan pada suatu pilihan tertentu yang semua itu dapat dilihat oleh mata dan dapat dirasakan oleh siswa serta dapat diketahui dengan angket
2. Keterampilan dasar bermain bolavoli adalah kemampuan siswa dalam menguasai teknik dasar bolavoli yang diukur dengan modifikasi tes *Braddy volley ball* yang dimodifikasi untuk siswa SLTP. (Ngatman 2001:9).

C. Diskripsi Tempat dan Subjek Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sewon Bantul Kabupaten Bantul. Adapun penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 29 Mei sampai dengan 28 Agustus 2015.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Sewon Bantul Kabupaten Bantul yang berjumlah 20 siswa tahun pelajaran 2014/2015.

D. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian Suharsimi Arikunto (2006: 130). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 2 Sewon Bantul. Jumlah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli adalah 20 orang siswa.

E. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

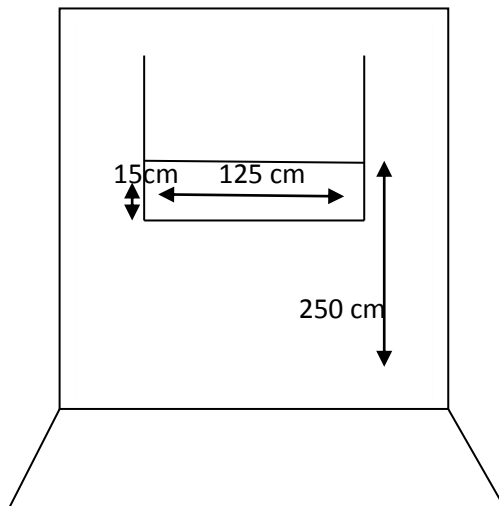
1. Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:49) "Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik". Instrumen yang baik harus valid dan reliabel. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak diukur dan tepat. Instrumen dikatakan reliabel apabila mampu mengukur objek yang sama secara konsisten.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang penelitian sudah dibuat dan diuji cobakan oleh Yanuar Arifiansah (2011) sebanyak 35 butir pernyataan yang berkaitan dengan rasa tertarik, perhatian, dan aktivitas. Tingkat validitas dan reliabilitas instrumen tersebut 35 butir dinyatakan valid. Sedangkan reliabilitas diperoleh sebagai berikut: untuk faktor rasa tertarik 0,846, untuk faktor perhatian 0,832, faktor aktivitas 0,756, faktor lingkungan 0,797.

a. Keterampilan dasar bermain bolavoli

Pengukuran keterampilan dasar bermain bolavoli menggunakan modifikasi *Braddy volley ball test*. Modifikasi ini dilakukan karena dalam penelitian ini subjeknya adalah siswa SLTP (Ngatman 2001:9). Validitas *Braddy volley ball* ini yaitu 0,86 dan reliabilitasnya yaitu 0,93. Modifikasi dalam tes ini adalah menurunkan daerah sasaran, yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bolavoli yang resmi, untuk pria maupun wanita. Alat yang digunakan yaitu stopwatch dan meteran. Stopwatch dan meteran yang digunakan sudah dikalibrasi dengan fungsi kalibrasi yaitu untuk verifikasi suatu akurasi alat sesuai dengan rancangannya dan layak untuk digunakan. Untuk sertifikat kalibrasi terlampir pada lampiran halaman 60 dan 62.



Gambar 1. Wall Target Modifikasi *Braddy Volley Ball* (Ngatman 2001:9)

F. Teknik Analisis Data

Sebelum dilakukan analisis data, dalam penelitian ini dilakukan pengujian prasyarat analisis. Menurut Tim Penelitian dan Pengembangan Wahana Komputer (2001: 95) syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis korelasi *product moment* yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uji prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Pra Syarat Uji Analisis

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukan uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan alat bantu SPSS 16.

Rumus:

$$D = \text{maksimum} [F_{O\ X} - S_{n\ x}]$$

Keterangan:

$F_{o\ x}$ = distribusi frekuensi komulatif teoritis

$S_{n\ x}$ = distribusi frekuensi komulatif yang diobservasi

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel-variabelnya memiliki hubungan yang linier. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan alat bantu SPSS 16. Hasil uji linearitas dikonsultasikan dengan taraf 5%. Apabila data berada di atas 0,05 maka data memiliki hubungan yang linear.

Rumus:

$$F_{reg} = \frac{RKreg}{RKres} R$$

Keterangan:

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

RKreg = rerata kuadrat regresi

RKres = rerata kuadrat residu

Untuk pemaknaan skor dari analisis data, selanjutnya dikelompokkan dalam kategori. Pengkategorian menggunakan rumus oleh Saifuddin Azwar (2010:108) sebagai berikut:

Kategori	Norma
Sangat Tinggi	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Keterangan:

M = Mean (rata-rata)

SD = Standar Deviasi

2. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ini dianalisis dengan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*. Uji regresi dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya dan seberapa besar pengaruh tersebut. Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk melakukan uji hipotesis di atas menggunakan alat bantu SPSS 16. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:271), untuk pengujian korelasi dapat menggunakan rumus *product moment* dari Pearson.

Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - \sum x^2} \sqrt{N \sum y^2 - \sum y^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

N = jumlah subjek penelitian

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor x dan y

$\sum x$ = jumlah skor x

$\sum y$ = jumlah skor y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor x

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor y

Hasil analisis dinyatakan ada hubungan jika nilai r_{xy} lebih besar dari nilai r tabel pada taraf signifikan 5% atau besar nilai signifikan hitung lebih kecil dari taraf signifikan 5% (0,05). Menurut Young dalam Anjar Sulista (2008: 71) standar tingkat korelasi antara suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu:

Tingkat Korelasi	Keterangan
0,70 - 1,00	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi sangat kuat sekali.
0,40 - < 0,70	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi sangat kuat
0,20 - > 0,40	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang lemah
0,00 - < 0,20	(baik plus atau minus) artinya memiliki korelasi yang sangat lemah sehingga dapat diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Diskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yang terdiri dari satu variabel bebas (minat) dan satu variabel terikat (keterampilan dasar bolavoli). Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari masing-masing variabel yaitu:

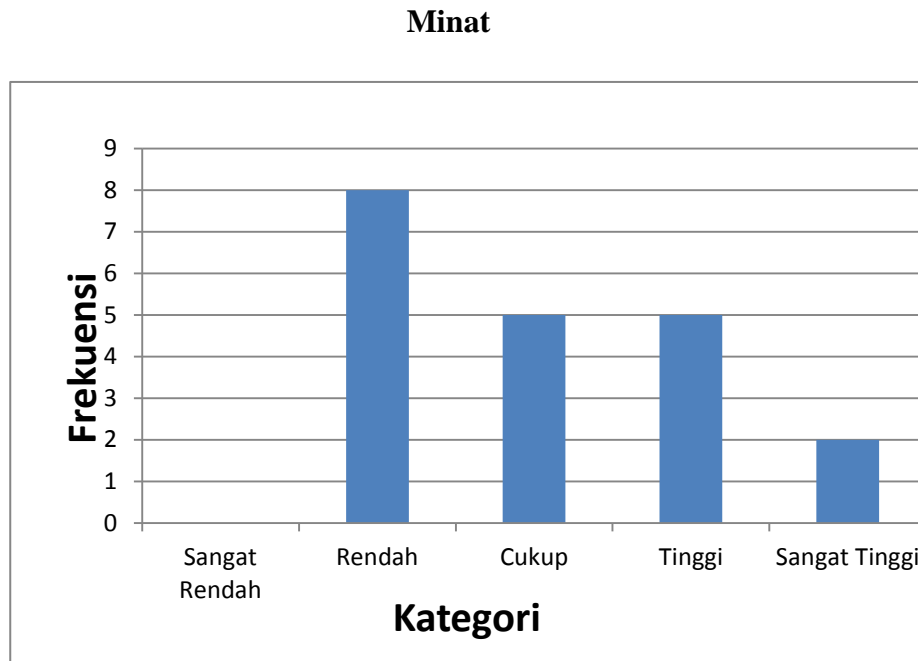
1. Minat

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 137 dan skor minimum 106. Rerata sebesar 119,15 standar deviasi sebesar 9,66. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel minat:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$x > 133,64$	2	10%	Sangat Tinggi
2	123,92-133,63	5	25%	Tinggi
3	114,32-123,91	5	25%	Cukup
4	104,66-114,31	8	40%	Rendah
5	$X < 104,66$	0	0%	Sangat Rendah
Jumlah		20		

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Variabel Minat

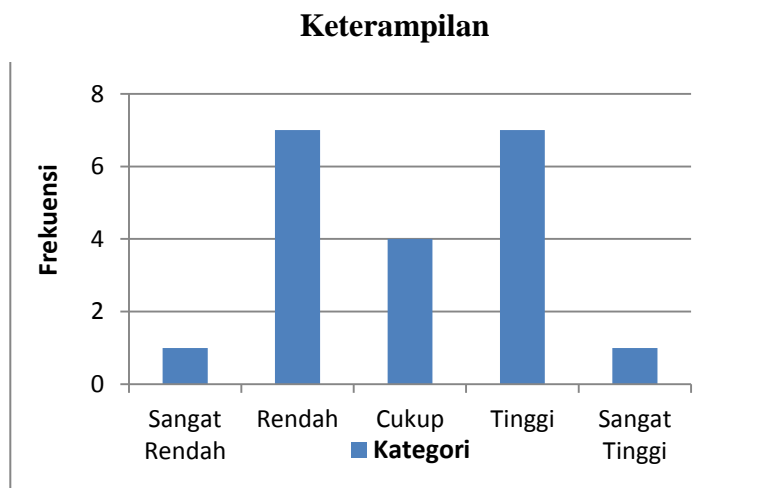
2. Keterampilan Dasar Bolavoli

Hasil perhitungan diperoleh skor maksimum 39 dan skor minimum 3, Rerata sebesar 21,25 standar deviasi sebesar 11,57 Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi menurut rumus Sudjana (2002:47), yaitu dengan menentukan jumlah kelas interval $(1+3,3\log N)$, menentukan rentang data (nilai maksimum-nilai minimum), dan menentukan panjang kelas interval (rentang/KI). Berikut tabel distribusi frekuensi yang diperoleh dari variabel keterampilan dasar bolavoli:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi variabel keterampilan dasar bolavoli

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif	Kategori
1	$x > 38,61$	1	5%	Sangat Tinggi
2	27,03-38,60	7	35%	Tinggi
3	15,47-27,02	4	20%	Cukup
4	3,9-15,46	7	35%	Rendah
5	$X < 3,9$	1	5%	Sangat Rendah
Jumlah		20	100%	

Apabila digambarkan dalam bentuk histogram adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Variabel Keterampilan

B. Hasil Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis statistik, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Penggunaan uji normalitas untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang diperoleh, sedangkan penggunaan uji linearitas untuk mengetahui apakah variabel bebas yang dijadikan prediktor mempunyai hubungan yang linear atau tidak dengan variabel terikat.

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Dalam uji ini akan menguji hipotesis sampel berasal dari populasi berdistribusi normal, untuk menerima atau menolak hipotesis dengan membandingkan harga *Asymp Sig* dengan 0,05. Kriterianya adalah menerima hipotesis apabila harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 ($Asymp Sig > 0,05$), dalam hal lain hipotesis ditolak. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas

No.	Variabel	<i>Asymp Sig</i>	Kesimpulan
1	Minat	0,900	Normal
2	Keterampilan Dasar Bolavoli	0,863	Normal

Dari tabel di atas harga *Asymp Sig* dari variabel minat dan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,900 dan 0,863. Karena harga *Asymp Sig* lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan data tersebut berdistribusi normal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dalam penelitian ini pengujian linearitas dilakukan antara variabel minat dengan keterampilan dasar. Pengujian linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Selain itu juga dapat

menggunakan nilai signifikan dari hasil uji linearitas. Hasil pengujian linearitas dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Hubungan Variabel	F Hitung	F Tabel	Sig	Keterangan
Minat dengan Keterampilan Dasar	3,508	4,54	0,165	Linear

Dari tabel di atas diperoleh harga F hitung sebesar 3,508 dan F tabel sebesar (df= 1/15) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ sebesar 4,54. Karena harga F hitung (F_o) lebih kecil daripada F tabel (F_t), maka dinyatakan ada hubungan linear antara kedua variabel. Berdasarkan nilai signifikansi diperoleh nilai 0,165 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan ada hubungan linier secara signifikan antara variabel minat dengan keterampilan dasar bolavoli. Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel mempunyai hubungan yang linear

C. Hasil Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel bebas dengan variabel terikat digunakan uji regresi linear sederhana dan uji korelasi *product moment*.

3. Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil uji regresi linear sederhana dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Sederhana

Hubungan Variabel	R	R Square	F Hitung	F Tabel	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,842	0,709	43,784	4,41	Ada hubungan signifikan

Dari tabel di atas diperoleh hasil F hitung sebesar 43,784 dan F tabel sebesar ($\alpha = 0,05$ $df_1 = 1$, $df_2 = 18$) = 4,41. Karena F hitung < F tabel maka dinyatakan ada pengaruh minat terhadap keterampilan dasar bolavoli. Untuk nilai korelasi diperoleh sebesar 0,842 dan R Square sebesar 0,709 secara persentase ($0,709 \times 100 = 70,9$) artinya 70,9 % variabel keterampilan dasar bolavoli dipengaruhi oleh minat.

4. Uji Korelasi *Product Moment*

Hasil analisis *product moment* dapat disajikan seperti pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Perhitungan Uji Korelasi

Hubungan Variabel	Nilai Korelasi	Nilai Sig	Nilai α	Keterangan
Minat dengan Keterampilan dasar	0,842	0,00	0,05	Ada hubungan signifikan

Dari tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dengan variabel keterampilan dasar bolavoli. Nilai korelasi antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,842 artinya hubungan kedua variabel tersebut dapat dikatakan sangat kuat dan memiliki arah korelasi

positif atau searah, artinya jika minat peserta didik meningkat maka keterampilan dasar bolavoli peserta didik akan meningkat pula.

D. Pembahasan

Berdasarkan analisis data yang telah disajikan di atas, diperoleh hasil penelitian mengenai hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Sewon Bantul. Pada variabel minat diperoleh skor terendah 106, skor tertinggi 137 dan reratanya sebesar 119,15. Sedangkan untuk variabel keterampilan dasar diperoleh skor terendah 3 skor tertinggi 39 dan reratanya 21,25.

Dari perhitungan uji korelasi *product moment* diperoleh nilai koefisien korelasi pada hubungan minat dengan keterampilan dasar bolavoli sebesar 0,842. Artinya hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli siswa dapat dikatakan positif dan sangat kuat sekali. Hubungan tersebut dikatakan signifikan apabila dibuktikan dengan nilai signifikannya $0,00 < 0,05$. Berdasarkan analisis di atas, maka dapat diketahui bahwa minat memiliki hubungan yang searah dengan keterampilan dasar bolavoli, artinya semakin tinggi minat siswa terhadap pembelajaran bolavoli maka keterampilan dasar bolavoli siswa juga semakin tinggi, sedangkan untuk pengaruh atau sumbangan minat terhadap keterampilan dasar bolavoli sebesar 70,9 % .

Jadi minat akan timbul karena seseorang tersebut merasakan senang atau tertarik terhadap suatu objek dan disertai dengan adanya kecenderungan dalam diri seseorang tersebut untuk terlibat langsung atau berhubungan lebih aktif

terhadap suatu objek. Semakin tinggi intensitas keterlibatan siswa dalam olahraga atau latihan bolavoli maka keterampilan dasar bolavoli siswa akan meningkat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat kuat sekali dan signifikan antara minat dengan keterampilan dasar bolavoli siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Sewon Bantul Kabupaten Bantul dengan nilai koefisien korelasi 0,842 dan sumbangan minat sebesar 70,9%, dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tingginya minat untuk mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler bolavoli maka keterampilan dasar bolavoli juga akan semakin baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka implikasi dari hasil penelitian ini yaitu minat mempunyai hubungan signifikan dengan keterampilan dasar bermain bolavoli. Dengan demikian hal ini dapat digunakan sebagai acuan dalam upaya peningkatan keterampilan dasar bermain bolavoli siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan penelitian antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian hanya membahas hubungan antara minat dengan keterampilan dasar bermain bolavoli, masih perlu diperhatikan atau dianalisis tentang

faktor-faktor lain yang juga mempunyai hubungan dengan keterampilan dasar bolavoli.

2. Peneliti tidak mengetahui apakah siswa diwaktu melakukan tes dalam kondisi suasana hati yang baik atau tidak.
3. Kurangnya pengetahuan siswa dalam hal teknik dasar diwaktu melakukan tes keterampilan dasar bolavoli secara baik dan benar.

D. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi Guru

Guru harus lebih kreatif dan inovatif lagi dalam upaya menumbuhkan kembangkan minat peserta didik terhadap pembelajaran bolavoli.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih serius dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Dapat melakukan penelitian dengan variabel lain, sehingga diketahui faktor lain yang juga berhubungan dengan keterampilan dasar bolavoli.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suyanto. 1992. *Psikologi Umum*. Jakarta : Aksara Baru.
- Aip Syarifuddin. Muhadi (1991). *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Dedikbud.
- Anas Sudjono. (2008). *Statistik Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Andi Mapiare. (1982). *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Atika Dyah Purwani. (2012). *Minat Siswa Kelas IV Dan V SD Negeri 2 Kedungbenda Kemangkon Purbalingga Terhadap Ekstrakurikuler Bolavoli*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY.
- Bulman, George.(1995). *Volleyball Play the game*. Great Britain: Blandford.
- Barbara L. Viera & Bonnie j. Ferguson. (2004). *Bolavoli Tingkat Pemula*. Jakarta :PT. Rajagrafindo Persada.
- Kartini Kartono. (1996). *Psikologi Umum*. Bandung: Mandar Maju.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2005). Jakarta: Depdiknas.
- M. Buchori. (1991). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- M. Yunus. (1991). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Munandir. (1997). *Program Bimbingan Karier di Sekolah*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.
- Ngatman. (2001). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nuril Ahmadi.(2007).*Panduan Olahraga Bolavoli*.Surakarta:Era Pustaka Utama.
- Rusli Lutan. (2002). *Pembaharuan Pendidikan Jasmani di Indonesia*. Jakarta: Direktur Jendral Olahraga.
- Saifuddin Azwar (2010). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saptahadi. (2010). “*Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kalibawang Terhadap Pembelajaran Bola Voli*”. Skripsi. Yogyakarta: FIK Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siswanto. (1989). *Kurikulum Pendidikan Teknik*. Jakarta: Depdikbud.
- Siti Rahayu Haditono. (1998). *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press UGM
- Soedarsono. (1998). *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Belajar Tesis*. Yogyakarta: Pasca Sarjana IKIP Yogyakarta.

- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sri Rumini. (1998). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharno HP. (1984). *Dasar-dasar Permainan Bolavolley*. Yogyakarta : FPOK IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, (2006), *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Ando Offset.
- Tim Penelitian & Pengembangan Wahana Komputer. (2001). *Pembuatan Program Sistem Informasi Akademik Berbasis Asp*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia
- Yanuar Arifiansah. (2011). *Minat Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli terhadap Olahraga Bolavoli SMP Negeri Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap Tahun Ajaran 2010/2011. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Yudha. M. Saputra. (1998). *Pengembangan Kegiatan Ko- dan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Zaenal Surata. (2012). *Kecakapan Bermain Bolavoli siswa kelas VIII C SMP Negeri 1 Girimulyo Kulonprogo. Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR BERMAIN
BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA
VOLLI DI SMP N 2 SEWON TAHUN AJARAN 2015.

Petunjuk pengisian angket

- Isilah angket ini dengan sungguh-sungguh
- Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling benar,
- Semua pertanyaan harus dijawab tanpa terkecuali,
- Jawablah dengan mengecek (V) pada kolom yang disediakan,
- Pertanyaan yang tidak mengerti mohon ditanyakan kepada petugas,
- Keterangan pilihan:
 1. SS =Sangat Setuju
 2. S =Setuju
 3. TS =Tidak Setuju
 4. STS =Sangat Tidak Setuju
- Identitas Responden
 - Nama :.....
 - Kelas :.....
 - No. Absen :.....

Contoh Jawaban:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Ekstrakurikuler bola voli membosankan			V	

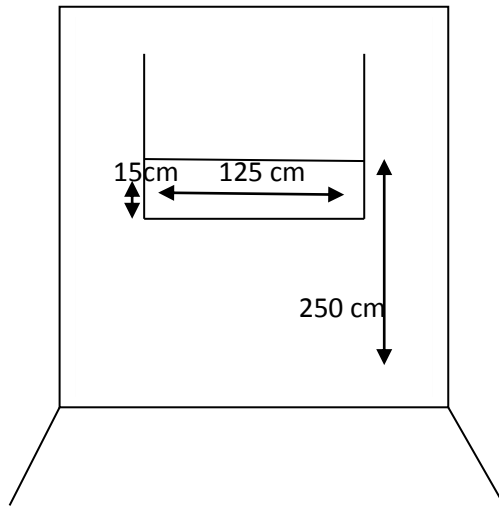
"Selamat mengerjakan"

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	Rasa tertarik				
1	Saya sangat gembira jika diperbolehkan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli di sekolah				
2	Saya gembira jika nantinya bisa menjadi tim inti ekstrakurikuler bola voli di sekolah				
3	Saya tertarik pada pembelajaran ekstrakurikuler bola voli di sekolah , karena menambah pengetahuan saya pada permainan bola voli.				
4	Saya tertarik pada pembelajaran bola voli di sekolah, karena dapat menambah keterampilan saya pada permainan bola voli.				
5	Saya tertarik pada pembelajaran bola voli di sekolah, karena dapat menambah nilai pelajaran pendidikan jasmani saya.				
6	Saya tertarik mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli karena olahraga merupakan suatu kebutuhan.				
7	Saya tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli karena untuk menjaga kebugaran tubuh.				
8	Karena peserta ekstrakurikuler bola voli ada yang menjadi atlet nasional makanya saya tertarik mengikutinya				
9	Saya tertarik jika bisa mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli agar nantinya prestasi olahraga bola voli saya meningkat.				
10	Saya tertarik jika bisa mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli supaya dapat meningkatkan rasa percaya diri saya terhadap kemampuan yang saya miliki.				
11	Saya tertarik jika bisa mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli karena dapat melatih mental kompetisi.				
	Perhatian				
12	Saya tidak pernah memikirkan hal-hal lain ketika mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler bola voli yang dilakukan di sekolah.				
13	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli saya selalu konsentrasi saat guru memberikan materi.				
14	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah saya akan menjaga sportivitas dalam bermain bola voli.				
15	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah saya akan menjalin kerjasama yang baik antar teman di dalam permainan bola voli.				

16	Saya merasa bangga apabila teman sekolah saya memenangkan pertandingan pada kejuaraan bola voli antar SMP.				
17	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli saya akan datang tepat waktu agar dapat belajar bola voli dengan maksimal.				
18	Seandainya saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya akan menyiapkan alat terlebih dahulu.				
19	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah saya akan berlatih dengan tekun dan pantang menyerah agar dapat menguasai pembelajaran bola voli.				
20	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah saya akan menunjukkan sikap sportifitas dalam berolahraga.				
21	Seandainya saya bisa menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah saya akan menjunjung rasa persaudaraan sesama teman, karena persaudaraan dapat meningkatkan perhatian terhadap pembelajaran ekstrakurikuler bola voli.				
22	Agar bisa menjadi atlet sehingga mudah nantinya untuk masuk ke perguruan tinggi yang saya harapkan, saya berniat untuk mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah.				
23	Seandainya saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya akan mengusahakan perlengkapan sepatu dan kaos olahraga, untuk menunjang berjalannya pembelajaran ekstrakurikuler bola voli di sekolah.				
	Aktivitas				
24	Seandainya saya mengikuti latihan ekstrakurikuler bola voli, kegiatan lain selain bola voli tetap saya lakukan.				
25	Seandainya saya diberi kepercayaan oleh orang tua saya untuk berlatih bola voli di luar jam sekolah, maka saya akan berlatih dengan sungguh-sungguh.				
26	Seandainya saya diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler bola voli, maka saya akan mengembalikan alat setelah pembelajaran berakhir.				
27	Jika saya menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli, saya akan berusaha mencari informasi yang banyak tentang pembelajaran permainan bola voli.				
	Lingkungan				
28	Pada waktu sebelum saya masuk SMP keluarga saya akan mendukung jika nantinya saya akan mengikuti ekstrakurikuler olahraga bola voli di sekolah.				

29	Seandainya saya diperbolehkan mengikuti ekstrakurikuler bola voli saya akan giat berlatih, karena permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang populer di lingkungan saya.				
30	Awalnya saya ingin mengikuti ekstrakurikuler bola voli karena di daerah tempat tinggal saya banyak pemain bola voli profesional.				
31	Pihak sekolah mendukung kegiatan ekstrakurikuler bola voli sehingga saya berminat menjadi anggota ekstrakurikuler bola voli di sekolah.				
32	Sebelum saya mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah, saya mengikuti secara aktif kegiatan olahraga bola voli di luar sekolah.				
33	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli, karena pihak sekolah memberikan penghargaan khusus kepada atlet bola voli yang memiliki prestasi.				
34	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli jika sekolah menyediakan sarana dan prasarananya dalam menunjang kegiatan ekstrakurikuler bola voli.				
35	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler bola voli di sekolah, jika ekstrakurikuler bola voli di sekolah dapat menghasilkan atlet-atlet profesional.				

Lampiran 2 Instrumen Tes Keterampilan Dasar Bola voli



Gambar 1. Wall Target Modifikasi *Braddy Volley Ball* (Ngatman 2001:9)

Modifikasi dalam tes ini adalah menurunkan daerah sasaran, yang terpenting dalam menurunkan target tidak kurang dari tinggi net dalam permainan bola voli yang resmi, untuk pria maupun wanita.

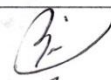







Pelaksanaan:

Testi berdiri menghadap sasaran dengan bola voli di tangan, setelah ada aba-aba peluit tanda mulai, testi mulai melempar bola ke tembok. Bola yang memantul dari tembok dipukul ke daerah sasaran (boleh passing atas maupun passing bawah). Penghitung menghitung bola yang tepat sasaran. Apabila bola terlepas (luncas) bola dapat dipegang lalu mulai lagi dengan melempar lagi bola ke tembok untuk dipukul kembali sampai waktu habis. Waktu pelaksanaan selama 60 detik, sampai peluit berbunyi tanda selesai.

Lampiran 3 Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Siswandaru
 NIM : 11601244121
 Program Studi : PJKR
 Pembimbing : Drs. Sudardiyono

No	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	14-4-2015	Proposal.	
2	22-4-2015	Bab I lampir bab II	
3	29-4-2015	Bab III + IV & pembek.	
4	19-5-2015	Bab IV & pembek. ijin & pembek.	
5	26-5-2015	Bab III - & pembek	
6	1-6-2015	Bab IV - ijin & pembek ambil data	
7	30-6-2015	Bab IV. penghap. pembek.	
8	14-7-2015	Bab IV. bel.	

Ketua Jurusan POR

Drs. Amat Komari, M.Si

NIP. 19620422 199001 1 001

Lampiran 4. Surat Permohonan Ijin Penelitian UNY



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 423/UN.34.16/PP/2015 27 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Siswandaru
NIM : 11601244121
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Mei s.d Juli 2015
Tempat/obyek : SMP N 2 Sewon
Judul Skripsi : Hubungan Minat Dengan Keterampilan Dasar Bola Voli Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP N 2 Sewon Tahun Ajaran 2015/2016

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kepala Sekolah SMP N 2 Sewon
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 5. Surat Ijin Penelitian Provinsi DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/640/5/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN** Nomor : **423/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **27 MEI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:
NIP/NIM : **11601244121**

Nama : **SISWANDARU**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **HUBUNGAN MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 2 SEWON TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **28 MEI 2015 s/d 28 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **28 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Asuti, M.Si
NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 6. Surat Perijinan Penelitian Kabupaten Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 2549/ S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/640/5/2015
Tanggal : 28 Mei 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **SISWANDARU**
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Karangmalang, Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **3402090301930002**
Nomor Telp./HP : **083840400663**
Tema/Judul Kegiatan : **HUBUNGAN MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 2 SEWON TAHUN AJARAN 2015/2016**
Lokasi : **SMP N 2 SEWON**
Waktu : **29 Mei 2015 s/d 28 Agustus 2015**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 29 Mei 2015

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data Penelitian dan
Pengembangan / b. Kasubbid.
Litbang

Heny Endrawati, S.P., M.P.
NIP: 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Dasar Kab. Bantul
4. Ka. UPT Pengelola Pendidikan Dasar Kecamatan Sewon

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian SMP Negeri 2 Sewon



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN DASAR
SMP NEGERI 2 SEWON
Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon Bantul, Yogyakarta 55188 ☎ (0274) 445624
E-mail : smpn2sewon@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3/101 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 2 Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan bahwa :

Nama : SISWANDARU
NIM : 11601244121
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan
PerguruanTinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 2 Sewon, Bantul, pada tanggal 30 Mei 2015, guna memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun tugas dengan judul "HUBUNGAN MINAT DENGAN KETERAMPILAN DASAR BOLA VOLI SISWA YANG MENGIKUTI EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP N 2 SEWON TAHUN AJARAN 2015/2016".

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sewon, 12 Juni 2015

Kepala Sekolah,

Drs. A. NAWI

198610291979031002



Lampiran 8. Data Hasil Survei Minat Siswa

SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 2 SEWON																																					
KABUPATEN BANTUL																																					
No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah	
1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	126	
2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	137	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	110	
5	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	116	
6	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	128
7	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	133	
8	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	2	3	3	119	
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	112	
10	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121	
11	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	111	
12	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	124	
13	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	122	
14	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	116	
15	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	109	
16	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	109	
17	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128	
18	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	114	
19	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	107	
20	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	106	
Mean																																				119,15	
Skor Maksimal :																																				137	
Skor Minimal																																				106	
																																				9,66	

Lampiran 9 Hasil Tes Keterampilan Dasar Bola voli

Data Hasil Test

Kemampuan Passing Siswa Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMP Negeri 2 Sewon

No.	Nama	Jumlah Skor 1	Jumlah Skor 2	Keterangan
1	Iman	24	26	26
2	Yuda	24	23	24
3	Ayuda	33	35	35
4	Beni	15	18	18
5	Cahyo	10	10	10
6	Agil	30	32	32
7	Ventiano	36	39	39
8	Rian	24	24	24
9	Hafid	12	11	12
10	Haris	35	38	38
11	Faizal	12	13	13
12	Ginangjar	30	34	34
13	Adit	29	30	30
14	Ilias	12	14	14
15	Nikolaus	6	6	6
16	Toni	12	14	14
17	Adi	32	31	32
18	Arga	15	16	16
19	Artalia	4	5	5
20	Yoan	3	3	3

Lampiran 10 Presensi Kehadiran Tes Keterampilan

DAFTAR HADIR SISWA PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI SMP NEGERI 2 SEWON

No.	Nama	
1	Iman	√
2	Yuda	√
3	Ayuda	√
4	Beni	√
5	Cahyo	√
6	Agil	√
7	Ventiano	√
8	Rian	√
9	Hafid	√
10	Haris	√
11	Faizal	√
12	Ginanjjar	√
13	Adit	√
14	Ilias	√
15	Nikolaus	√
16	Toni	√
17	Adi	√
18	Arga	√
19	Artalia	√
20	Yoan	√

Lampiran 11 Uji Linearitas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampil Between (Combined)	2505.750	16	156.609	11.746	.033
an * Minat Groups Linearity	1804.072	1	1804.072	135.305	.001
Deviation from Linearity	701.678	15	46.779	3.508	.165
Within Groups	40.000	3	13.333		
Total	2545.750	19			

Lampiran 12 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat	Keterampilan
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	1.1915E2	21.2500
	Std. Deviation	9.66423	11.57527
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.134
	Positive	.128	.134
	Negative	-.087	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.571	.601
Asymp. Sig. (2-tailed)		.900	.863
a. Test distribution is Normal.			

Lampiran 13 Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.842 ^a	.709	.692	6.41906

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Keterampilan

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1804.072	1	1804.072	43.784	.000 ^a
	Residual	741.678	18	41.204		
	Total	2545.750	19			

a. Predictors: (Constant), Minat

b. Dependent Variable: Keterampilan



Lampiran 14 Uji Korelasi

Correlations

		Minat	Keterampilan
Minat	Pearson Correlation	1	.842**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	20	20
Keterampilan	Pearson Correlation	.842**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 15. Lembar Balai Metrologi Stopwatch

 PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DINAS PERINDUSTRIAN, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN USAHA KECIL MENENGAH BALAI METROLOGI Jl. Sisingamangaraja No. 21 Yogyakarta Telp. (0274) 375062, 377303 Fax. (0274) 375062	
SERTIFIKAT KALIBRASI CALIBRATION CERTIFICATE Nomor : 1492 / SW - 15 / II / 2015 <i>Number</i>	
<div style="float: right; border: 1px solid black; padding: 5px;"> No. Order : 006962 Diterima tgl : 25 Februari 2015 </div>	
ALAT <i>Equipment</i> Nama : Stopwatch <i>Name</i> Kapasitas : 9 jam <i>Capacity</i> Daya Baca : 0,01 detik <i>Accuracy</i>	Tipe/Model : - <i>Type/Model</i> Nomor Seri : - <i>Serial number</i> Merek/Buatan : ROX <i>Trade Mark/Manufaktur</i>
PEMILIK <i>Owner</i> Nama : Riko Dwiantoro <i>Name</i> Alamat : Salakan RT 03 No. 71 Sewon Bantul <i>Address</i>	
METODE, STANDAR, TELUSURAN <i>Method, Standard, Traceability</i> Metode : ISO 4168 (1976) Time Measurement Instrument <i>Method</i> Standar : Casio HS-80TW.IDF <i>Standard</i> Telusuran : Ke satuan SI melalui LK-045 IDN <i>Traceability</i>	
TANGGAL DIKALIBRASI <i>Date of Calibrated</i> : 26 Februari 2015	
LOKASI KALIBRASI <i>Location of calibration</i> : Balai Metrologi Yogyakarta	
KONDISI LINGKUNGAN KALIBRASI <i>Environment condition of calibration</i> : Suhu : 30°C ± 2°C ; Kelembaban : 55% ± 10%	
HASIL <i>Result</i> : Lihat sebaliknya	
Yogyakarta, 26 Februari 2015 Kepala  BALAI METROLOGI DINAS PERINDAGKOP & KESRA NIP. 1958014197903 1 006	
Halaman 1 dari 2 Halaman	FBM.22-02.T
DILARANG MENGGANDAKAN SEBAGIAN ATAU SELURUHNYA ISI DARI SERTIFIKAT INI TANPA SEIZIN KEPALA BALAI METROLOGI YOGYAKARTA	

LAMPIRAN SERTIFIKAT KALIBRASI
ATTACHMENT OF CALIBRATION CERTIFICATE

I. DATA KALIBRASI

Calibration data

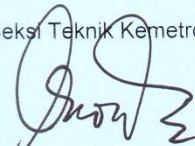
1. Referensi : Riko Dwiantoro
2. Dikalibrasi oleh : Sukardjono NIP. 19591010.198203.1.023
Calibrated by

II. HASIL KALIBRASI

Result of Calibration

Nominal (menit)	Nilai Sebenarnya (menit)
00,01'00"00	00,01'00"01
00,05'00"00	00,05'00"00
00,10'00"00	00,10'00"01
00,15'00"00	00,15'00"01
00,30'00"00	00,30'00"01
00,59'00"00	00,59'00"01

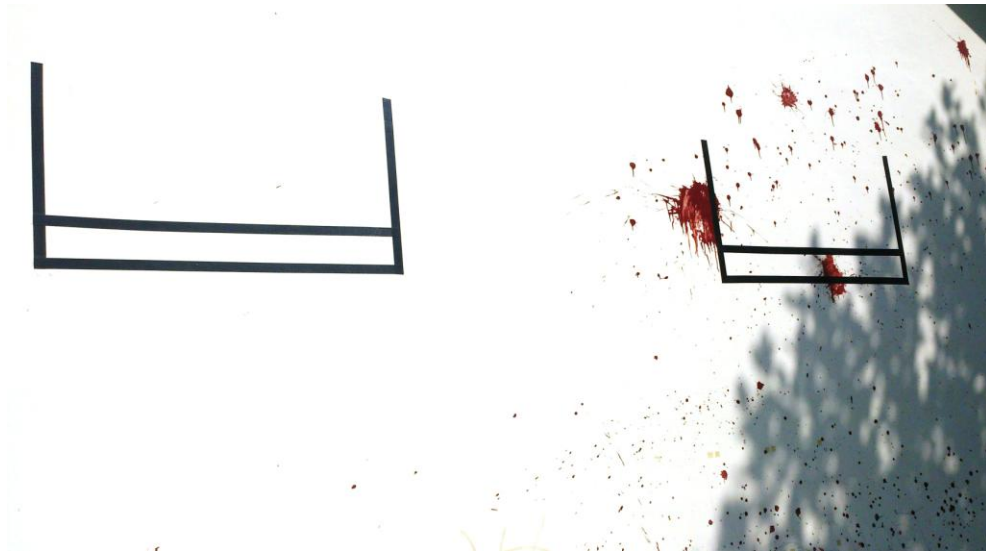
Kepala Seksi Teknik Kemetrolgian



Gono, SE. MM

NIP. 19610807.198202.1.007

Lampiran 14. Dokumentasi



Gambar 3. Target Tes Keterampilan Dasar Bola Voli



Gambar 4. Peserta didik Melakukan Tes Keterampilan Dasar Bola voli